

REDESAIN SMAN 4 KEBERBAKATAN OLAHRAGA SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK

Wina Meutia¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: winameutia16@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga adalah unsur penting pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas/ sumber daya manusia dalam peradaban yang semakin global yang direalisasikan dengan mewadahi cabang-cabang olahraga di berbagai tingkatan masyarakat. Gelanggang olahraga adalah suatu wadah dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. {Andriyansah, 2018}.

Di Kota Padang belum terdapat sebuah pusat pelatihan dan pembinaan pemain muda yang berkelas internasional dan memadai. Dengan adanya Pusat Pembinaan Sepakbola Usia Muda diharapkan kebutuhan pelatihan dan pembinaan atlet sepakbola akan terpenuhi dan mencetak bibit – bibit atlet sepakbola yang berkualitas dikancah nasional dan internasional. {Reski Kurniawan, 2017}. Untuk itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Tahun 2017 yang tertera pada Bab IV, tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pada pasal 11 poin d mengenai “pengembangan sekolah khusus olahragawan”. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menanggapi hal ini dengan dibentuknya Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO), Sekolah tersebut diberi nama SMAN 4 Keberbakatan Olahraga Sumatera Barat. Namun seiring berjalannya, untuk kondisi bangunan sudah tidak *representative* dan fungsional. Sehingga, redesain pada sekolah ini perlu dilakukan.

Dengan menggunakan pendekatan arsitektur biomimetik yang menerapkan kriteria kehidupan ke dalam kriteria arsitektural yang menjadi solusi terhadap permasalahan atau problema suatu perancangan melalui pendekatan inovasi secara alami. Dimana pengaplikasiannya dapat diterapkan pada fasilitas bangunan dan fasilitas tambahan sebagai fasilitas ruang terbuka pada sekolah olahraga. Sehingga konsep pendidikan yang dihasilkan tidak selalu monoton

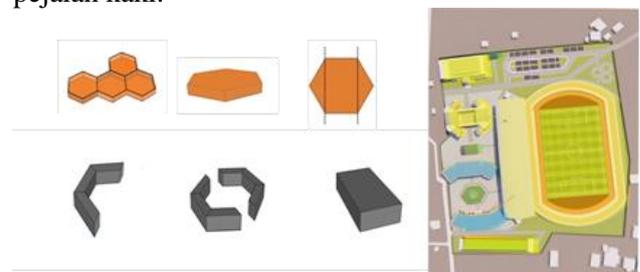
METODE

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, serta pengumpulan data secara runtut dimulai dari wawancara dengan memberikan pertanyaan yang hanya memuat poin-poin penting

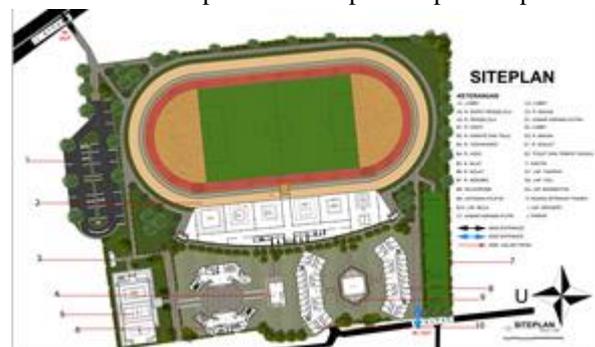
berdasarkan apa yang ingin didapatkan dari responden. Selanjutnya dilakukan observasi yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dan disertai dengan dokumentasi sebagai penunjang, karena sebagian data yang tidak bisa didapat dengan hanya melakukan observasi dan wawancara dapat melalui foto maupun video yang berkaitan dengan data dilapangan. Sehingga data penelitian dengan sebuah gambar akan memperkuat data, dan data yang didapatkan yang lebih *real*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Redesain SMAN 4 Keberbakatan Olahraga Sumatera Barat berada di Jl. By Pass Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dengan luasan tapak ± 49.112 m² / 4,9 Ha. Detail pada penulisan tugas akhir hanya berfokus terhadap Gedung Olahraga I, dan Sekolah sebagai massa utama. Konsep biomimetik yang diimplementasikan ke dalam bentuk bangunan dengan konsep sarang madu lebah yang berbentuk segi enam dengan bentuk yang sudah disederhanakan. Adapun Konsep sirkulasi pada tapak yaitu menjadikan gedung olahraga I sebagai poros, sehingga sirkulasi di dalam tapak saling berhubungan. Sedangkan untuk sirkulasi kendaraan hanya terdapat pada sisi main entrance, ini agar sirkulasi di dalam site dapat dinikmati oleh pejalan kaki.



Gambar 1. Aplikasi Konsep Masa pada Tapak



Gambar 2. Siteplan

Tabel 1. Keterangan Siteplan

No	Keterangan	No	Keterangan
1.	Parkir	6.	Sekolah
2.	Gedung Olahraga I	7.	Lapangan Panah
3.	Medis	8.	Asrama Putra
4.	Kantin	9.	Masjid
5.	Gedung Olahraga II	10.	Asrama Putri



Gambar 3. Perspektif Kawasan

KESIMPULAN

Ketersediaan fasilitas pada sekolah olahraga menjadi tolak ukur bagi atlet. Oleh karena itu, memperhatikan aspek kelayakan sarana dan prasarana sangat penting. Setelah dilakukannya redesain pada SMAN 4 Keberbakatan Olahraga Sumatera Barat ini, diharapkan kedepannya semangat para atlet muda dalam menjalankan latihan semakin tinggi. Sehingga menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi dalam berbagai bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyansah. (2018). “Perancangan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Universitas Bung Hatta”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.
- [2] Kurniawan, Reski. (2017). “Perencanaan Pusat Pembinaan Sepakbola Usia Muda U 13 – U 20 Di By Pass Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Jurnal

Eman, Arviro Ermakk. dan Rogi, Octavianus H. A. (2014). “Implementasi Konsep Arsitektur Biomimetik Pada Desain Gelanggang Olahraga

di Minahasa Selatan”. Manado. *Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado*.

Hanif, Achmad Sofyan. (2011). “Evaluasi Terhadap Sekolah Khusus Olahragawan SMP/SMA Ragunan Jakarta”. Jakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.

Mulyani, Puji. (2016). “Penyelenggaraan Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo”. *Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Azizah. (2020). “Perencanaan Kawasan Olahraga Pada Kawasan Pusat Pemerintahan Kota Padang Dengan Pendekatan *Zero Energy*”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur, Universitas Bung Hatta, Padang.

Hendrino, Red Savitra Syafri, Andriyansah. (2018). “Perancangan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Universitas Bung Hatta”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril Sikumbang, Jonny Wongso, Reski Kurniawan (2017). “Perencanaan Pusat Pembinaan Sepakbola Usia Muda U 13 – U 20 Di By Pass Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Yaddi Sumitra, Friyessi, Doni Mufrizal. (2014). “Perencanaan Sekolah Atlit Sepakbola Padang Di Jalan By Pass Km 16 Koto Panjang Padang Dengan Pendekatan *Green Architecture*”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.